

MEMPERKENALKAN SALAH SATU PERMAINAN TRADISIONAL YAITU PERMAINAN NEKERAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK

Fatimah¹, Arbayah², Hasbi Sjamsir³
Universitas Mulawarman

e-mail: Fatimahadul.05@gmail.com, sjamsirhasbi@yahoo.com

Abstract

Samarinda,-In this day and age, many children are less exposed to traditional games, most children are busy playing online games on gadgets. A sight that is not regrettable considering that apart from being exciting and fun to play, traditional games also contain a lot of history/philosophy of life. Traditional games have benefits for early childhood in children's growth compared to gadget games. At this time I am looking at and conducting research on traditional games, one on which is the Nekeran game. The goal is children today still recognize and love traditional game in Indonesia which ore now almost never seen anymore. I also as a researcher use descriptive qualitative methods, in this researchI used data collection technigues with abservastion interviews. The collected data is then analyzed, namely organizing the date, summarizing important points, editing and classifying themes, making a summary.

Keywords: Introducing traditional games, namely nekeren games, early childhood

PENDAHULUAN

Nekeran adalah salah satu permainan tradisional kas Jawa Timur. Nekeran merupakan sebuah permainan tradisional yang menggunakan kelereng sebagai alat permainannya. Istilah nekeran dari permainan ini adalah permainan gundu. Permainan nekeran berasal dari Bahasa Belanda yaitu knikker . Nekeran /kelereng juga disebut di Betawi namanya a gundu, keneker, di masyarakat Sunda Namanya kelici, dari guli, (Jawa Tengah) di Palembang namanya stin atau ekar, di Banjar namanya Kleker. Permainan ini bisa ditemukan diberbagai tempat, khususnya di sekitar Daerah Istimewa Jogjakarta (DKI). Di Turki disebut Hakan Tuncer. Sebutan ini juga kadang dipakai anak-anak di Inggris yaitu marbles, kalua di Prancis disebut Billie. Permainan ini populer di Eropa, Amerika dan tentunya Asia di abad ke -16 sampai 19-an. Permainan ini awalnya berasal dari peradaban Mesir Kuno sejak tahun 3000 sebelum masehi Nekeran adalah sebuah benda yang terbuat dari kaca , berbentuk bulat dan memiliki diameter tidak besar dan kecil. Pada tahun 3000 SM, nekeran terbuat dari batu/ tanah liat. Nekeran juga disebut kelereng. Kelereng atau nekeren tertua koleksi The British Museum di London, Inggris berasal pada tahun 2000-1700 SM dan ditemukan di Kreta pada Minion Of Petsofa.

Teknologi pembuatan nekeran /kelereng kaca pada tahun 1864 di Jerman, pada saat itu Cuma satu warna dan dijadikan berwarna-warni

mirip permen. Nekeran atau kelereng digemari pada tahun 90-an dan mulai mengalami kelangkaan pada tahun 20-an, karena peralihan minat anak bermain dari permainan tradisional kepermainan modern. Banyak nilai yang terkandung dari nilai-nilai yang bisa kita dapatkan dari permainan Nikeran ini seperti relaksasi atau mengatur emosi, kesabaran, kecermatan, melatih karakter kompetitif, melatih kejujuran, hingga mengembangkan kemampuan sosial.

Di negara Prancis nekeran disebut juga dengan nama Pentague, kalau di Prancis mereka menggunakan nekeren dengan bentuk berbeda yaitu jenis bola yang berukuran cukup besar yang terbuat dari kayu jati dan baja. Pentague ini pertama kali dikenalkan oleh suku Gaule (Prancis kuno). Pembuatan mesin mencetak kelereng di buat oleh negara Jerman pada tahun 1864 dan akibat perang dunia ke 11 mesin pembuat kelereng berhenti dan akhirnya masing-masing negara membuat mesin pencetak nekeran/kelereng. Hasanah (2016) mengatakan dalam perkembangan kita mengenal kelereng sebagai objek berukuran kecil yang diproduksi di pabrik. Umumnya ,

Hasanah (2016) mengatakan dalam perkembangan kita mengenal kelereng sebagai objek berukuran kecil yang diproduksi di pabrik. Umumnya , kelereng /nekeran yang kita kenal adalah mainan kecil yang berbentuk bulat yang terbentuk dari kaca. Namun, didaerah yang jaud dari kota, kelereng atau nekeran sering kali berupa biji-bijian yang diurai. Dibeberapa daerah, kelereng terbuat dari campuran semen dan kapur

yang dibentuk bulat atau dari batu wali yang dibentuk semedikian rupa sehingga menyerupai kelereng yang kita kenal.

Edhy Rustan dan Ahmad munawir, 2020 mengatakan permainan Indonesia yang di minati anak-anak generasi. digital hanya tersisa 10-15 jenis permainan saja yaitu salah satunya permainan nekeren atau kelereng. Adapun Langkah dalam permainan nekeran yaitu 1. permainan minimal 3 anak. 2. Menggambar arena bermain yang berbentuk kubah/giometri dan menggambar garis lempar yang berjarak kurang lebih 3 meter dari area kubah/giometri (arena bermain bisa digambar ditanah, bisa juga dilantai).3. Masing-masing anak diberi 3 kelereng, 1 kelereng berfungsi sebagai gacuk dan dibawa oleh masing-masing anak, sedangkan kelereng lainnya ditata diarea kubah/giometri. 4. Anak berdiri di garis lempar, lalu melempar kelereng gacuk kea rah kubah /giometri, anak pemilik kelereng yang paling dekat dengan kubah adalah pemain pertama, dilanjutkan dengan urutan keterdekatan berikutnya.5. Anak pertama membidik kelereng -kelereng yang ada di dalam arena dengan tujuan mengeluarkan kelereng dari dalam arena, apabila da kelereng yang dapat keluar arena maka kelereng tersebut menjadi milik anak dan pemain tersebut dapat membidik kelereng lagi. 6. Apabila pemain saat membidik tidak ada kelereng yang keluar arena maka pemain urutan berikutnya yang bermain. 7. Permainan berlangsung sampai kelereng diarena habis, anak yang paling banyak kelerengnya adalah pemenangnya.

METODE

Cara bermain lainnya yaitu Arena bermain dapat diganti dengan membuat suatu lubang di tanah sedalam 5 cm, para pemain mencoba memasukkan kelereng ke dalam lubang tersebut. Pemain yang berhasil memasukkan kelereng ke dalam lubang yang pertama, ia akan membidik kelereng teman-temannya yang paling terdekat dengan lubang. Ia harus membidik sampai 5 kali dan mengenai semua.. Apabila tidak sampai 5 kali maka pemain berganti dengan pemain berikutnya yang kelereng paling dekat dengan lubang.

Permainan Nekeran terkoordinasi pada tangan dan mata, kelenturan dan kekuatan jari-jari tangan (fisik motoric anak),dalam (kognitif) dapat memecahkan masalah(mate-matika) mengetahui bentuk giometri, membilang, menentukan posisi dan jarak.Dalam (sosem) mengikuti aturan permainan, sabar menunggu giliran dan dapat bermain bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dapat saya tuliskan bahwa bermain nekeran yang dimainkan oleh anak usia dini dapat 1. Membantu anak berinteraksi dengan baik bersama teman-temannya. 2. Mengasah kemampuan sosial dan emosional ketika menghadapi teman baru atau situasi yang belum pernah dihadapi sebelumnya. 3. Lewat bermain anak- anak dapat belajar untuk menguasai bahasa dan berbicara. 4. Dapat mengatur emosi anak(anak bisa rileks). 5 . Melatih kemampuan motorik anak. 6 Melatih kemampuan berfikir anak (termasuk berfikir secara kognitif). 7 .Kemampuan berkompetensi, bersikap jujur. 8. Melatih kecermatan dan ketelitian anak dalam mengambil suatu tindakan.

Peran permainan tradisional nekeran yaitu :

1. Keterampilan Kerjasama
Ditunjukkan anak dalam mencari dan memilih tempat bermain dari awal sampai akhir permainan.
2. Menyesuaikan diri
Ditunjukkan bagaimana anak melihat situasi bagaimana permainan yang akan dimainkan sebelum permainan dimulai, setelah mengetahui konsep permainan yang akan dimainkan maka anak-anak akan memainkannya
3. Berinteraksi
Keterampilan berinteraksi pada anak ketika muncul sikap mengajak teman lainnya untuk bermain bersama tanpa memilih – milih teman.
4. Dapat mengontrol diri
Anak dapat menahandiri dalam dengan tidak berebut bermain kalua belum giliran mereka bermain.
5. Berempati
Kemampuan anak untuk berempati atau berlapang dada dalam menerima kekalahan dan memberi selamat pada teman yang menang.
6. Dapat mentaati aturan
7. Menghargai orang lain
Ketentuan anak untuk bermain bergiliran dan tidak saling mengejek antara teman.

Manfaat dan keuntungan



B
B
I

yang yang diperoleh anak ketika bermain Nekeran/ kelereng Yaitu

1. Dengan bermain kelereng maka anak akan dilatih untuk bersosialisasi.

2.

- Nekeran dimainkan secara bersama-sama, dengan ini maka anak-anak terbiasa bersosiolisasi dengan teman-temannya
3. Anak akan dilatih untuk bersabar
Kelereng dimainkan secara bergantian, hal ini menuntut anak – anak untuk bersabar menunggu jatahnya bermain
 4. Anak menjadi sehat
Karena kelereng dimainkan dengan berganti-ganti posisi. Kadang berdiri, jongkok, hal ini membuat anak lebih sehat.
 5. Melatih strategi anak
Permainan kelereng menuntut menuntut strategi dan strategi dan perhitungan yang cermat, mulai dari besarnya gaya atau kekuatan melontarkan kelereng,

Alat dan bahan yang digunakan dalam permainan nekeran atau kelereng
Adalah Nekeran/kelereng, Kapur /sepidol boardmaker kalau permainan di ubin atau tehel, lapangan /tanah yg tidak ada rumputnya.

Berikut gambar anak bermain nekeran



Permainan nekeran/kelereng dengan bentuk lingkaran Posisi anak- anak saat membidik nekeran/kelereng



Permainan nekeran dengan bentuk segitig



Permainan nekeran /kelereng dengan bentuk setengah lingkaran .

Anak-anak dijamin sekarang ini sudah mulai tidak mengenal permainan kelereng/nekeran,. Ini bisa dilihat dari beberapa anak mengalami kesulitan dalam melakukan permainan tradisional kelereng/nekeran yang bisa dilihat pada gambar 1



Langkah pertama sebelum melakukan permainan tradisional, anak membentuk pola segitiga dan menata kelereng digaris segitiga tersebut. Anak menata secara berjajar-jajar tanpa ada cela digaris dan terlalu banyak menggunakan kelereng sebagai umpan sehingga akan menyulitkan anakdalam proses permainan kelereng berlangsung. Anak tidk mengetahui bahwa kelereng yang ditata pada garis setiga harus ada kesepakatan dari para pemain Ketika melakukan permainan. Jika pemain ada 6 orang maka kelereng yang diletakkan ada enam atau kelipatannya. Kelereng yang penuh akan tidak mudah keluar garis jika dikenai kelereng gajoon pemain. Maka dari itu anak dikenalkan cara main yang benar dimulai dari tahap awal pembuatan garis dan cara penataan kelereng yang benar



Setelah kelereng ditata sesuai kesepakatan semua pemain, anak berbaris dibelakang garis start yang berjarak sekitar 2 meter dari garis segitiga. Anak melempar dari garis start menuju garis segitiga secara bersamaan, dan kelereng yang paling dekat dengan garis segitiga akan mendapat kesempatan awal bermain. Tempat bermain harus luas seperti lapangan sehingga memudahkan anak bermain dan lapangan harus tanah bukan lantai kramik karena kalau lantai kramik anak akan sulit dalam memainkan permainan, karena lantai kramik licin dan kelereng / nekeran akan sulit berhenti mengelinding jika terkena kramik.



Anak bermain sesuai dengan gajon yang paling dekat dengan garis segitiga, namun dilapangan anak bermain dengan bebas tanpa bergiliran. Beberapa anak ada yang tidak bisa memegang kelereng dengan baik dan kesulitan dalam mengenai kelereng umpan dan gajon pemain lainnya.

Pengenalan permainan tradisional nekeran/kelereng sebagai upaya untuk menjaga budaya daerah melalui permainan tradisional. Tahap pengenalan permainan nekeran dari awal sampai akhir sudah berjalan dengan efektif meskipun anak tidak mengenal permainan tersebut, namun anak merasa tertarik untuk memainkannya. Umumnya permainan nekeran/ kelereng dimainkan oleh anak laki-laki. Ada pula permainan dimainkan oleh anak perempuan. Waktu permainan biasanya sore hari agar tempat untuk bermain mereka tidak panas, dan anak merasa nyaman untuk bermain. Permainan nekeran/kelereng secara berkelompok antar individu, dan pemain akan bersaing untuk memenangkan permainan. Permainan secara kelompok akan melatih anak untuk hidup sosial dilingkungan masyarakat.

Anak sering bermain diluar dengan permainan tradisional lebih berkembang hubungan sosialnya ketimbang anak yang didalam rumah yang hanya bermain gadget. Permainan tradisional nekeran membutuhkan tempat yang luas dalam permainannya, hal ini merupakan kelemahan permainan nekeran karena tidak bisa bermain dimana saja. Sehingga anak lebih tertarik dengan permainan modern yang dianggap lebih mudah dan bisa dimainkan dimana saja.

Permainan nekeran mulai hilang di berbagai daerah, sehingga membutuhkan pengenalan kembali terkait pengenalan tersebut. Pengenalan dapat dilakukan di daerah-daerah Indonesia dengan cara memasukkan permainan tradisional kedalam program Pendidikan belajar disekolah, sebab kalau tidak ada pengenalan dari setiap daerah maka permainan tradisional akan hilang dan digantikan oleh permainan modern yang bisa membuat anak zaman sekarang malas untuk melatih aktifitas gerak tubuh anak

Peranan anak didalam lingkungan sosial kemasyarakatan

Keterampilan social merupakan keterampilan anak dalam berinteraksi dengan lingkungan keluarga dan sekitarnya (Webster et al, 2013), melalui komunikasi, empati, kasih sayang, kemarahan dan kerja sama antara teman sebaya atau orang dewasa (Ekyana et al, 2021). Keterampilan social rendah pada diri anak dapat ditandai dengan perilaku yang sering menyendiri, pemalu dan pendiam (Montroy et al, 2014). Anak dalam mengembangkan keterampilan social terlihat pada saat menerima atau menolak dengan menunjukkan perilaku marah ataupun tersenyum (Rahmi, 2019).

Keterampilan social yang rendah dapat dirangsang melalui kegiatan bermain dan belajar bekerja sama dengan belajar, belajar menghargai dan mau berbagi satu sama lain (Hasanah, 2021).

Peranan permainan tradisional kelereng/nekeran atau permainan tradisional lainnya yang ada di Indonesia sangat penting dan patut dijaga dan dilestarikan agar tidak mudah hilang

Kesimpulan

Permainan tradisional nekeran/kelereng atau permainan tradisional lainnya yang ada di Indonesia perlu kita jaga dan lestarikan dan jangan sampai hilang dengan cara memberikan rangsangan kepada anak agar bisa tertarik memainkan permainan tersebut. Permainan diberbagai daerah dengan bermacam nama yang dimainkan secara kelompok dan berkompetisi antar pemain. Dari beberapa anak yang bermain nekeran / kelereng pasti ada satu yang menguasai skill dalam permainan nekeran/ kelereng. Permainan secara berkelompok dapat melatih keterampilan anak dal

BEduManageRs Journal

Borneo Educational Management and Research Journal, Vol. 4, No.1, 2023

ISSN: 2747-0504

bersosia dengan teman sebayanya. Anak usia 4-7 tahun dapat bersosial dengan baik melalui Kerjasama, menyesuaikan diri, empati, mentaati aturan dan menghargai orang lain. Sehingga dalam permainan tradisional knekeran/klereng memiliki peranan penting dalam perkembangan kemampuan sosial anak secara optimal. Kelereng atau nekerean juga jarang atau langka untuk dilihat atau dijual ditoko-toko karena jarang digunakan oleh anak2 atau dimainkan.

Daftar Pustaka

Rahayu, Kis,dkk.2018.Kegiatan Kreativitas Bermain Di Sentra.Buku Panduan Guru,Zikrul hakim Ngaisah,N.C,dkk.2023.Peran Permainan Tradisional Kelereng Terhadap Keterampilan Sosial Anak, Jurnal Ilmiah Potensia. Traditional Games Returns Desember 2019 <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/ep> . Erliani, S . (2021). Nilai-nilai Pendidikan Dala Permainan Anak. 2 (September), 177-200.IDN Times <https://www.idntimes.com>> fun-fact 7 Permainan Tradisional di Berbagai Negara, seru dan unik.